



SIARAN PERS

Biro Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



Awali Bulan Literasi SRG dan PLK, Wamendag Jerry Lepas Ekspor 19,2 Ton Kopi dan 9,5 Ton Ikan Kakap dari Gudang SRG

Subang, 23 Mei 2023 – Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga melepas ekspor 19,2 ton kopi robusta dan 9,5 ton ekspor ikan kakap secara simbolis dan hibrida di Kabupaten Subang pada Senin (22/5). Pelepasan ekspor tersebut mengawali Bulan Literasi Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) yang akan digelar hingga 22 Juni 2023 mendatang. Mendampingi Wamendag Jerry yaitu Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan Didid Noordiatmoko.

"Ekspor komoditas kopi dan ikan melalui gudang SRG membuktikan satu hal. SRG tidak hanya memberikan akses pinjaman, menjual komoditas di saat harga tinggi, dan menjadi instrumen tunda jual, namun bisa juga untuk penguatan usaha pelaku ekspor. Pelaku usaha komoditas perlu segera memanfaatkan SRG," jelas Wamendag Jerry.

Wamendag melepas ekspor 19,2 ton kopi robusta ke Mesir dan Lebanon senilai Rp675 juta di Kabupaten Subang secara luring setelah membuka Bulan Literasi SRG dan PLK 2023. Kopi yang diekspor ke negara nontradisional tersebut berasal dari gudang SRG yang dikelola Koperasi Gunung Luhur Berkah Subang.

Pada kesempatan yang sama, Wamendag Jerry juga melepas ekspor 9,5 ton ikan kakap Anggoli ke Australia senilai Rp1,22 miliar. Ikan kakap yang diekspor tersebut berasal dari gudang SRG yang dikelola PT Cipta Usaha Agro Niaga Probolinggo dan dalam rangka mendorong implementasi *Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA CEPA)*.

Sejalan dengan itu, Didid menyatakan, Bappebti berkomitmen untuk meningkatkan pemanfaatan SRG. Awalnya, SRG lebih fokus untuk menjamin ketersediaan stok komoditi, khususnya bahan pangan. Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa pengelola gudang SRG telah mampu melakukan ekspor.

Kabupaten Subang dan Probolinggo merupakan salah satu contoh daerah yang pelaksanaan SRG-nya menunjukkan perkembangan positif. Keduanya telah mampu menjual komoditas yang disimpan di gudang SRG ke pasar global. Hal ini menunjukkan, SRG dapat memberikan dukungan penguatan agar pengusaha lokal dapat *go global*.

“SRG dan PLK merupakan program yang memerlukan koordinasi dan kolaborasi lintas unit, kementerian/lembaga baik pusat maupun daerah, serta pelaku usaha,” ungkap Didid.

Turut hadir pula dalam acara pelepasan ekspor secara hibrida ini Sekretaris Bappebti Olvy Andrianita; Kepala Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, SRG, dan PLK Widiastuti; Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK Heryono Hadi Prasetyo; serta Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Tirta Karma Senjaya. Berikutnya, Staf Ahli Bupati Subang Bidang Pembangunan Asep Setia Permana, dan Plt. Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia Budi Santoso.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK Heryono Hadi Prasetyo menyampaikan, Koperasi Gunung Luhur Berkah terus meningkatkan nilai transaksi Resi Gudang secara berkelanjutan sejak mendapat persetujuan sebagai pengelola gudang SRG pada 2020. Semula, koperasi ini hanya mengelola gudang milik pelaku usaha binaannya untuk komoditas kopi. Pada akhirnya, Koperasi Gunung Luhur Berkah dipercaya untuk mengelola gudang SRG Pemerintah Daerah Kabupaten Subang untuk penyimpanan beras.

Sejak 2022, Koperasi Gunung Luhur Berkah telah mengekspor kopi ke Mesir melalui program imbal dagang. Pelepasan ekspor kali ini merupakan pelepasan ekspor perdana Koperasi Gunung Luhur Berkah ke Lebanon yang merupakan pasar komersial pertama yang mereka peroleh. Dengan mekanisme SRG, mereka mampu memperkuat arus keuangan perusahaan sekaligus menjamin ketersediaan pasokan sehingga membuat mereka berani melakukan ekspansi pasar.

Berkaca dari keberhasilan Koperasi Gunung Luhur Berkah, Heryono menyampaikan, Bappebti telah mempersiapkan beberapa program kegiatan untuk mendorong pengelola gudang SRG agar dapat *go global*. Salah satunya adalah melakukan bimbingan teknis pengenalan tata cara ekspor. Komoditas yang disimpan di gudang SRG berkualitas premium dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar, baik domestik maupun global. Bekal pemahaman mekanisme ekspor diharapkan dapat membantu membuka wawasan dan pasar bagi komoditas yang disimpan di gudang SRG.

“Kami berharap akan tumbuh lebih banyak lagi pelaku usaha yang menerima manfaat keberadaan SRG dan PLK. Dengan demikian, kontribusi positif kepada perekonomian dan perdagangan Indonesia akan lebih terasa nyata,” pungkash Heryono .

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ani Mulyati
Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Kementerian Perdagangan
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Olvy Andrianita
Sekretaris
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
Kementerian Perdagangan
Email: humas.bappebti@kemendag.go.id